

**GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI BULLYING
VERBAL AKIBAT OBESITAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Oleh:

Listy Aliyah Mustafa

NIM 19107010118

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Dosen Pembimbing:
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1361/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Bullying Verbal Akibat Obesitas

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LISTY ALIYAH MUSTAFA
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010118
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 658b9115b65d9



Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 658b85709e68f



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 658b76c511690



Yogyakarta, 14 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 658b9a1db28fe

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Listy Aliyah Mustafa

NIM : 19107010118

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Konsep diri Remaja Putri yang Mengalami Bullying Verbal dari Lingkungan Sosialnya Akibat Obesitas” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagai mestinya

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Listy Aliyah Mustafa

19107010118

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Rita Setyani Hadi Sukirna, M.Psi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka dari itu selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi atas :

Nama : Listy Aliyah Mustafa

NIM : 19107010118

Judul : Gambaran Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Bullying Verbal dari Lingkungan Sosialnya Akibat Obesitas


Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan dalam sidang monaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum WR,Wb

Yogyakarta, 6 Desember 2023


Rita Setyani Hadi Sukirna, M.Psi
NIP. 19830501 201503 2 006

MOTTO

“Satu tujuan, satu impian, itulah yang membuat kita di sini berdiri melintasi berbagai masalah dan rintangan.”

(Ussop)

“Masa-masa sulitmu itu akan mengajarkanmu tentang bagaimana menjadi kuat dan bagaimana terus berharap kepada Allah.”

(Peneliti)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun oleh peneliti ini dipersembahkan kepada:
Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Baik, Pemurah, Pengasih lagi Maha penyayang.

Almamater kebanggan yang sebagai pengembang potensi keilmuan saya:

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teruntuk kedua orang tua saya:

Terimakasih untuk cinta, doa, kasih sayang, dan semangat yang telah diberikan kepadaku.

Untuk semua pihak yang memberikan saya support kepada saya:

Terimakasih banyak atas arahan, bantuan, dan hal-hal positif yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberi kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya ilmu, iman, dan takwa, semoga kita dapat selalu meneladani kemuliaan beliau.

Tentunya dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Gambaran Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Bullying Verbal dari Lingkungan Sosialnya Akibat Obesitas” ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini
2. Ibu Lisnawati, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama saya menjalani pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segala perhatiannya dalam membimbing, mengarahkan, dan turut menginspirasi peneliti selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Ibu Sara Palila, S.Psi, M.A., Psi selaku Penguji I yang telah membimbing dan mengarahkan saya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.
6. Bapak Syaiful Fakhri, S. Psi., M. Psi selaku Penguji II Skripsi yang telah memberikan masukan, saran, dan membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua pengalaman dan pelajaran berharga yang diberikan selama ini.
8. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman dengan peneliti.

10. Orang tua tercinta saya, Bapak Suradal dan Ibu Yeni Wahyuni, terimakasih atas doa dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat termotivasi dan selalu semangat dalam menyusun skripsi ini.
11. Kakak saya, Dani Aly Wibowo, terima kasih atas dukungan dan hal-hal positif yang telah diberikan sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini
12. Asyam Haidar Fathin, terima kasih sudah sabar dan selalu kebersamai saya pada hari-hari yang tidak mudah dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala bentuk support yang telah diberikan selama ini.
13. Aila Utami, terima kasih sudah mau saya repotkan terus-menerus. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik sejak saya menginjakkan kaki pertama kali ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga sampai saat ini.
14. Teman-teman terbaik saya lainnya, Nata, Livi, Lia, Nabila, Latansa, Bulan, Yanti, dan Rasel, Terima kasih sudah selalu menghibur dan mendukung saya selama ini. Terima kasih atas banyaknya bantuan yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Penulis



Listy Aliyah Mustafa

19107010118



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Gambaran Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Bullying Verbal dari Lingkungan Sosialnya Akibat Obesitas”

Listy Aliyah Mustafa

19107010118

INTISARI

Salah satu tugas perkembangan remaja yaitu remaja bisa menerima fisik dirinya sendiri dengan beragam kualitasnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak remaja yang cenderung tidak percaya akan dirinya dan tidak menerima diri seutuhnya akibat memiliki tubuh yang obesitas. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat gambaran konsep diri pada remaja putri yang menerima bullying verbal dari orang lain akibat obesitas. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Informan penelitian ini berjumlah tiga orang, yakni remaja putri usia 12 sampai 23 tahun dengan kondisi berat badan obesitas serta pernah mengalami bullying verbal dari orang lain terkait kondisi tubuhnya tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran konsep diri informan LA dan TA bersifat negatif, terlihat pada kedua informan yang cenderung: (1) menggambarkan kondisi fisiknya dengan buruk, (2) menyalahkan kondisi tubuhnya yang obesitas sebagai penyebab dari segala hal, (3) merasa malu, takut, dan cemas ketika bersosialisasi dengan orang lain ataupun saat berada di keramaian. Sementara informan NA menunjukkan gambaran konsep diri yang cenderung positif, terbukti dari informan NA yang : (1) menjadikan bullying verbal yang ia terima sebagai motivasi dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, baik secara fisik maupun non fisik, (2) tidak mengalami kesulitan ketika membangun relasi pertemanan dengan orang lain, bahkan dengan lawan jenis sekalipun, (3) menerima pujian dari orang lain tanpa rasa malu, (4) menganggap dirinya setara dengan orang lain, (5) terbuka dengan kritikan, (6) tidak merasa khawatir atau takut ketika berada di keramaian. Maka dapat disimpulkan bahwa remaja putri yang mengalami bullying verbal akibat obesitas tidak selalu memiliki konsep diri yang rendah, di mana terdapat faktor lain yang mendukung pembentukan konsep diri pada individu, seperti menerima dukungan positif dari orang-orang terdekat informan serta karena mengikuti banyak influencer perempuan yang bertubuh obesitas.

Kata kunci : *Remaja, Konsep diri, Bullying verbal, Obesitas*

“Gambaran Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Bullying Verbal dari Lingkungan Sosialnya Akibat Obesitas”

Listy Aliyah Mustafa

19107010118

ABSTRACT

One of the tasks of adolescent is that adolescents can accept themselves physically with their various qualities. However, in reality there are still many adolescents who tend not to believe in themselves and do not accept themselves fully due to having an obese body. The purpose of this study is to look at the description of self-concept in adolescent girls who receive verbal bullying from others due to obesity. This research method uses a qualitative method with a phenomenological approach. The informants of this study amounted to three people, namely young women aged 12 to 23 years with obese body weight conditions and had experienced verbal bullying from others related to their body condition. The results of this study indicate that the self-concept images of informants LA and TA are negative, seen in the two informants who tend to: (1) describe their physical condition poorly, (2) blame their obese body condition as the cause of everything, (3) feel embarrassed, afraid, and anxious when socializing with others or when in a crowd. While NA informants show a picture of self-concept that tends to be positive, as evidenced by NA informants who: (1) making the verbal bullying he received as his motivation to become a better person, both physically and non-physically, (2) having no difficulty when building friendships with others, even with the opposite sex, (3) receiving praise from others without shame, (4) considering himself equal to others, (5) being open to criticism, (6) not feeling worried or afraid when in the crowd. So it can be concluded that young women who experience verbal bullying due to obesity do not always have a low self-concept, where there are other factors that support the formation of self-concept in individuals, such as receiving positive support from people closest to the informant and because they follow many female influencers who have obese bodies.

Keywords : *Adolescent, Self-concept, Verbal Bullying, Obesity*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Literature Review	6
B. Dasar Teori	16
C. Kerangka Teoritik	26
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	32
B. Fokus Penelitian	32
C. Informan dan Setting Penelitian	32
D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	35
F. Keabsahan Data Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	37

B. Pelaksanaan Penelitian.....	39
C. Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101
CURRICULUM VITAE.....	240



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan	37
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik.....	30
Bagan 2. Dinamika Psikologis Konsep diri Informan LA.....	57
Bagan 3. Dinamika Psikologis Konsep diri Informan TA.....	73
Bagan 4. Dinamika Psikologis Konsep diri Informan NA	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak menuju masa dewasa, yang mana umumnya berusia 12 sampai dengan 24 tahun. Pada masa ini seringkali dianggap sebagai masa badai dan tekanan, yang menggambarkan remaja memiliki emosi yang belum stabil (Rizki, 2023). Salah satu tugas perkembangan remaja menurut William Kay sebagaimana dikutip oleh Saputro (2018) yaitu remaja bisa menerima fisik dirinya sendiri dengan beragam kualitasnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak remaja yang cenderung tidak percaya akan dirinya dan tidak menerima diri seutuhnya akibat memiliki tubuh yang obesitas (Pandu, 2014).

Remaja dengan obesitas umumnya dapat digambarkan dengan perut yang cenderung buncit, wajah bulat, pipi tembam, bokong yang besar, serta leher yang cenderung pendek (Andries et al., 2016). Akan tetapi, tidak selalu remaja dengan karakteristik-karakteristik tersebut tergolong dalam obesitas, karena sejatinya seseorang bisa dianggap sebagai obesitas ketika skor Indeks Massa Tubuhnya adalah 25,00 atau lebih (Pandu, 2014).

Kegemukan atau obesitas merupakan salah satu problematika yang cukup mencuri perhatian beberapa negara, termasuk Indonesia (Rohayati, Wiwin Wiarsih, 2021). Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa sekitar 2,3 miliar remaja di dunia dengan usia ≥ 15 tahun pada tahun 2015 mengalami kelebihan berat badan, yang mana dari keseluruhan total tersebut lebih dari 700 juta orang mengalami obesitas, yakni dengan dengan prevalensi perempuan 12% dan prevalensi laki-laki 11% (Astutik & Wardani, 2020). Maka sejalan dengan informasi yang tertera pada data Kemenkes (2018) bahwa obesitas umumnya lebih banyak dijumpai pada wanita dibandingkan pria.

Adanya standar ideal yang berlaku dalam masyarakat seringkali menjadi penyebab munculnya perlakuan bullying verbal yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang bertubuh obesitas (Rizki, 2023). McClanahan et al. (2009) menjelaskan bahwa individu yang memiliki kelebihan berat badan atau obesitas rentan memperoleh hujatan atau komentar buruk dari lingkungan dibandingkan orang-orang yang memiliki berat badan ideal atau normal.

Secara sederhana, bullying verbal didefinisikan sebagai suatu tindakan kekerasan secara verbal yang dilakukan secara terus menerus atau berulang kali oleh seseorang terhadap orang lain dan dengan kondisi korban yang merasa tidak mampu melawan perlakuan dari pelaku (Gaete et al., 2021). Wujud dari bullying verbal itu sendiri antara lain seperti memberi julukan, mengejek, memfitnah, menghina, dan mengkritik secara kejam

Bullying verbal seringkali disepelekan atau tidak dianggap sebagai masalah, karena efek buruk dari bullying verbal tidak nampak secara fisik. Pelaku yang melakukan perilaku bullying verbal pun cenderung tidak menyadari akan tindakannya tersebut. Padahal, bullying verbal memiliki pengaruh buruk yang cukup besar terhadap kesehatan mental dan perkembangan psikologis seseorang. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa bullying verbal memiliki pengaruh yang lebih besar dan buruk dibandingkan dengan bullying fisik (Ani & Nurhayati, 2019)

Pada saat seseorang menerima celaan atau hinaan dari orang lain maka cenderung akan merasa sakit hati, sedih, malu, depresi, dan cemas berlebih (Hines, 2011). Terlebih jika yang mengalami bullying verbal adalah perempuan, karena dibandingkan laki-laki, perempuan cenderung lebih memperhatikan bentuk tubuh dan penampilan fisik, karena perempuan menganggap masalah bentuk tubuh sebagai suatu hal yang sangat berarti bagi dirinya dalam membentuk konsep diri sehingga tingkat kekhawatiran terkait citra tubuh lebih banyak terjadi pada remaja putri daripada remaja putra (Pandur, 2014). Hal tersebut sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh informan berinisial TA :

Kata kata semacam "Makanya gak usah gendut gendut" "Punya badan jangan gede gede" dan sebagainya yang serupa itu lah. Pernah juga diledengin pas jalan karena pantat aku kan semok yaaaa diitungun gitu setiap pantat aku geal geol kayak "satus seket satus seket" atau diketawain dari belakang pas aku jalan.. itu perasaan aku campur aduk banget sih. Sedih iya, malu juga iyaaa. Dan seinget aku yang ngomong dan ngelakuin begitu ke aku selalu laki laki. Ihh sedih yaaaa akuu" (Preliminary Research, 30 Juni 2023).

Konsep diri mengandung arti gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri yang tercipta melalui percampuran yang kompleks dari persepsi, perasaan, dan sikap (Yulianti & Ariasti, 2015). Sedangkan menurut pandangan psikologi sosial, konsep diri dimaknai sebagai citra subjektif individu mengenai bagaimana kondisi fisik, sosial, ataupun psikologis dirinya, yang mana hal tersebut timbul karena terdapat interaksi yang terjalin dengan lingkungan sosialnya (Pandu, 2014). Oleh karena itu, konsep diri tercipta dari hubungan sosial dengan orang lain, tidak serta merta muncul dengan sendirinya pada individu.

Konsep diri menjadi buah perkembangan seseorang yang terbentuk dari hasil pengamatan seseorang mengenai dirinya sendiri berdasarkan cara orang lain bersikap dan berperilaku kepadanya (Khoirunnisa, 2015). Menurut Claudia & Marnelly (2016) respons orang lain dianggap sebagai hal yang berpengaruh penting dalam pembentukan konsep diri, yang ditafsirkan secara subjektif sebagai informasi dasar mengenai diri. Itu artinya konsep diri timbul dari hasil perhatian seseorang terhadap bagaimana orang lain menjalin interaksi sosial dengannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena peneliti merasa tertarik untuk lebih mendalami tentang konsep diri remaja putri yang pernah mengalami bullying verbal akibat obesitas. Alasannya karena adanya perbedaan kondisi konsep diri pada

mereka yang mengalami bullying. Dibuktikan oleh hasil penelitian Puji & Liyanovitasari (2020) bahwa tidak semua responden yang pernah dibully memiliki konsep diri yang rendah. Ditunjukkan dari total remaja yang memiliki konsep diri positif sebanyak 45 responden (51,1%), sedangkan remaja yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 43 responden (48,9%). Karen hal itu lah peneliti tertarik untuk melihat bagaimana dinamika psikologis yang dialami oleh remaja putri yang pernah mengalami bullying verbal akibat obesitas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti ingin gali dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran konsep diri remaja putri yang mengalami bullying verbal akibat memiliki tubuh yang obesitas.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat gambaran konsep diri pada remaja putri yang menerima *verbal bullying* dari orang lain akibat obesitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini harapannya dapat berkontribusi dalam pengembangan teori dan keilmuan psikologi, terutama pada Psikologi Klinis. Kemudian penelitian ini juga harapannya bisa dijadikan pembandingan dengan penelitian lain yang mengambil tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya sebagai acuan atau bahan referensi terkait gambaran konsep diri remaja putri yang menjadi korban bullying verbal akibat obesitas

- b. Memberikan gambaran kepada orangtua bahwa keadaan obesitas yang dialami oleh anaknya ternyata sudah cukup mempengaruhi konsep diri anaknya
- c. Menjadi penggerak atau motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian eksperimen terkait hal-hal yang dapat meningkatkan konsep diri



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan pandangan atau gambaran mental seseorang terkait dirinya sendiri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain yaitu karena pengalaman pribadi yang individu alami, kondisi lingkungan sosial sekitar individu, serta hal-hal yang selama ini individu dengar dan lihat. Konsep diri menjadi hal yang begitu penting bagi setiap orang karena dapat mengarahkan pada munculnya tingkah laku yang kemudian akan membantu terciptanya mental yang sehat.

Konsep diri remaja putri yang pernah mengalami bullying verbal akibat obesitas cenderung digambarkan dengan perilaku seperti mempersepsikan kondisi fisiknya dengan kurang baik, penerimaan diri yang buruk terhadap kondisi fisik yang dimiliki, menjalankan peran sosial dalam lingkungannya cenderung kurang maksimal, tidak senang menerima kritik, menganggap dirinya tidak setara dengan orang lain, serta cenderung merasa pesimis ketika dihadapkan pada kompetensi atau persaingan.

Walaupun begitu, pada penelitian ini ditemukan temuan penelitian bahwa remaja putri yang mengalami bullying verbal terkait kondisi fisiknya tidak semuanya memiliki konsep diri yang rendah. Hal tersebut terbukti pada informan NA yang menggambarkan kondisi konsep diri yang positif. Di mana informan memiliki ciri-ciri seperti penerimaan diri yang baik terhadap kekurangannya, tidak mengalami kendala saat berinteraksi atau menjalin keakraban dengan orang lain bahkan dengan lawan jenis sekalipun, menerima pujian dari orang lain tanpa rasa malu, dapat introspeksi diri dan ada usaha dalam memperbaiki kekurangan yang ada pada dirinya, terbuka terhadap kritik ataupun saran, serta menganggap dirinya setara dengan orang lain.

B. Saran

Peneliti memiliki kesadaran bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti akan menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya :

1) Kepada peneliti

Peneliti merasa informan yang diteliti dalam penelitian ini cenderung berada dalam kisaran usia remaja tingkat akhir sehingga peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada informan yang lebih variatif, seperti menggunakan informan pada kategori remaja awal, tengah, dan akhir agar dapat melihat dari berbagai sudut pandang yang besar dan hasil yang di dapatkan lebih mendalam.

2) Kepada informan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diharapkan informan LA, TA, dan NA untuk lebih memaksimalkan dan mengasah potensi yang sudah dimiliki agar tidak terlalu berfokus pada kekurangan yang ada pada diri masing-masing serta menjadikan hal tersebut sebagai kelebihan diri yang bisa dibanggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andries, M. K., Tyrsa, M. C. N., & Gustaaf, R. A. E. (2016). Sikap Guru Mengenai Intervensi Diet dan Aktivitas Fisik Pada Siswa Obesitas di Sekolah Dasar. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 4(1).
- Ani, S. D., & Nurhayati, T. (2019). Pengaruh Bullying Verbal di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa. *Jurnal Edueksos*, 8(2), 88–101.
- Astutik, W., & Wardani, G. R. K. (2020). Body Image Siswa-Siswi yang Mengalami Obesitas di SMA Negeri 8 Denpasar. 8(3), 219–223.
- Azizi, K. (2015). Hubungan Konsep Diri Dengan Rasa Percaya Diri Mahasiswa Stain Salatiga Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2014/2015.
- Coyne, S. M., Archer, J., & Eslea, M. (2006). “We’re not friends anymore! unless...”: The frequency and harmfulness of indirect, relational, and social aggression. *Aggressive Behavior*, 32(4), 294–307. <https://doi.org/10.1002/ab.20126>
- Fauzia, T. ., & Rahmiaji., L. . (2019). Memahami pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan. 4–5.
- Gaete, J., Valenzuela, D., Godoy, M. I., Rojas-Barahona, C. A., Salmivalli, C., & Araya, R. (2021). Validation of the Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ-R) Among Adolescents in Chile. *Frontiers in Psychology*, 12(April), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.578661>
- Hertjung, W. S. (2013). Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Psikologi UMS 2013 - Parenting*, 53(9), 450–458. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/3952>
- Hines, H. N. (2011). Traditional Bullying And Cyber-Bullying: Are The Impacts On Self-Concept The Same? *A Thesis*.
- Ifdil, I., Denich, A. U., & Asmidir, I. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 107–113.
- Jannah, M. (2016). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam.

Psikoislamedia : Jurnal Psikologi, 1(1), 243–256.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>

Khoirunnisa, R. (2015). Konsep Diri Remaja Korban Bullying (Studi Pada Siswa Korban Bullying Di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(4), 1–13.

Linda Yani, A., Winarni, I., & Lestari, R. (2016). Eksplorasi Fenomena Korban Bullying Pada Kesehatan Jiwa Remaja Di Pesantren. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 4(2), 99–113.
<https://doi.org/10.21776/ub.jik.2016.004.02.2>

McClanahan, K. K., Huff, M. B., & Omar, H. A. (2009). Overweight children and adolescents: Impact on psychological and social development. *International Journal of Child Health and Human Development*, 1(4), 377–384.
<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc6&NEWS=N&AN=2009-05261-013>

Moloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Novia, A. F. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa yang Obesitas di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Universitas Medan Area.

Pandu, S. Y. (2014). Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Obesitas. *Psikovidya*, 18(2), 107–131.

Pangesti, R. D. (2021). Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Akibat Bullying Verbal Di Smp Negeri 2 Ngemplak Sleman Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pratiwi, H. I., & Laksmiwati, H. (2019). Studi Kasus Tentang Konsep Diri Anak Jalanan yang Bersekolah. 06.

Pratiwi, S. L., Ramadhani, R. N., Taufiq, A., & Sudrajat, D. (2023). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Bandung. 7(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v7i1.18595>

Puji, L., & Liyanovitasari. (2020). Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Bullying. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(1), 16.

- Rizki, M. (2023). Keefektifan Teknik Metafora Konseling Realita dalam Mereduksi Self-Blaming Siswa Akibat Korban Body Shaming. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1, 39–46.
- Rohayati, Wiwin Wiarsih, A. Y. N. (2021). Pengalaman Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga Obesitas. *12(3)*, 332–336.
- Rosiana Putri. (2012). Hubungan Obesitas Dengan Gambaran Citra Tubuh Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (Fib Ui).
- Salomone, K. O. (2007). *Bullying in Schools : Improving Self-Concept Through Group Counseling For Adolescents Who Are Targets of Aggressors.*
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sumiyati, & Irianti, D. (2021). Obesitas Terhadap Harga Diri Remaja. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 80–85.
- Yulianti, T. S., & Ariasti, D. (2015). Hubungan Antara Tingkat Obesitas Dengan Konsep Diri pada Remaja Putri di Kedunggupit Sidoharjo Wonogiri. *Jurnal Keperawatan Intan Husada*, 2(1).
- Zulkarnain, I., Asmara, S., & Sutatminingsih, R. (2020). Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya T tutur. https://play.google.com/store/books/details?id=f-_6DwAAQBAJ
- 